

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari hasilnya penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dikarenakan penelitian ini menghasilkan data yang berbentuk deskriptif yang berupa tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilaku yang terlihat dari orang. Metode ini dipandang sebagai suatu prosedur penelitian yang diharapkan akan menghasilkan suatu data deskriptif yang mana berupa kata-kata yang tertulis atau ucapan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.⁶⁴

Penelitian dengan metode kualitatif ini digunakan dikarenakan mempertimbangkan faktor mudahnya penyesuaian dan faktor lebih bisanya metode ini berhadapan dengan kenyataan yang ganda, metode ini menyajikan prinsip hubungan yang terjadi antara peneliti dengan responden secara langsung dan metode ini peka sehingga bisa menyesuaikan dengan banyaknya penajaman yang berpengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang sedang dihadapi oleh peneliti.⁶⁵

Arikunto di dalam bukunya dengan judul “Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek” yang menjelaskan jika suatu penelitian yang pengumpulan dan penafsiran suatu data tidak menggunakan angka-angka, yang demikian itu penelitian tersebut dinamakan penelitian kualitatif.

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal 39

⁶⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116.

Walaupun begitu penelitian kualitatif bukan berarti tidak boleh menggunakan angka-angka. Dalam hal ini dapat digunakan angka-angka seperti saat penggambaran kondisi suatu keluarga dengan menyebutkan berapa jumlah anggota keluarga, menyebutkan rincian biaya belanja sehari-hari, dan lain sebagainya. Yang tidak diperbolehkan yaitu dengan menggunakan angka-angka dalam hal pengumpulan data dan penafsirannya menggunakan rumus-rumus statistik.⁶⁶

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan orang yang telah dijadikan subjek penelitian atau dengan orang yang berkaitan dengan apa masalah yang sedang diteliti, dengan dibantu dengan hasil penelitian maka akan sangat menunjang bagi peneliti untuk melakukan kajian yang lebih dalam terhadap objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai obyek penelitian karena di tempat tersebut adalah tempat terjadinya tradisi dandan manten, di desa tersebut masih sering terjadi kebiasaan adat tersebut, masyarakat desa Mojosari sering kali menggunakan tradisi ini untuk mencari pasangan atau juga terkadang untuk mencarikan pasangan bagi anak mereka.

Pemilihan lokasi di sini didasarkan karena warga masyarakat desa yang masih ada menggunakan tradisi tersebut, mereka percaya jika

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: 2002), hal 10

mencari pasangan dengan menggunakan tradisi ini bisa mendapatkan pasangan sesuai dengan apa yang mereka inginkan

C. Kehadiran Peneliti

Dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, maka untuk mendapatkan data yang mendalam dan yang sebanyak mungkin selama kegiatan penelitian di lapangan di dalam penelitian kualitatif maka peneliti atau dengan dibantu oleh orang lain ialah alat untuk mengumpulkan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan.⁶⁷

Peneliti melakukan kunjungan di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri untuk melakukan wawancara atau interview untuk mencari informasi mengenai tradisi *dandani manten* yang ada di desa tersebut. Yang mana yang dikunjungi adalah narasumber yaitu masyarakat di Desa Mojosari, dan informan yaitu orang yang melakukan tradisi tersebut, dan juga orang yang menjadi perantara untuk melakukan tradisi tersebut atau biasa disebut *dandan*,

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama hampir satu tahun, yakni mulai bulan Mei 2020 hingga April 2021.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lofland dari Lexy. J. Moleong di dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, yang didalamnya dikemukakan bahwa sumber utama dari penelitian kualitatif ialah ucapan atau kata-kata dan tindakan atau perilaku,

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

selain itu termasuk ke dalam data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Berkenaan dengan ini telah dijelaskan bahwa sumber data dibagi ke dalam ucapan atau kata-kata dan tindakan atau perilaku, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.⁶⁸

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung, misal seperti hasil wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁹ Data primer bisa didapat dari opini subjek secara individual atau kelompok, hasil penelitian terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan yang dilakukan. Dan hasil pengujian data primer bisa didapatkan dengan melalui survey dan observasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari wawancara langsung dengan narasumber dan informan, yang mana narasumber yakni terdiri dari masyarakat yang dianggap mengetahui tentang tradisi *dandani manten*, mulai tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat yang bermukim di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, sedangkan informan yakni masyarakat yang melakukan tradisi *dandani manten* tersebut dan juga masyarakat yang menjadi perantara untuk tradisi *dandani manten* tersebut yang disebut sebagai *dandan*.

2. Sumber Data Sekunder

⁶⁸ Ibid hal 112

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal 91

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui perantara yang mana sumber data diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder didalam penelitian ini berupa sebuah bukti, laporan atau catatan yang sudah tersusun di dalam arsip dokumen yang dipublikasikan.⁷⁰ Sumber data sekunder ini sudah siap dan sangat banyak, yang menunggu peneliti yang sedang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus tahu dimana agar dapat memperoleh bahan yang dibutuhkan agar menghemat waktu dan biaya.⁷¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁷² Sedangkan instrumen ialah alat yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang karakteristik variabel yang telah melekat pada bagian pengamatan dengan cara yang sistematis.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Interview adalah alat untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga.⁷³ Ciri-ciri dari interview ialah kontak secara langsung

⁷⁰ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), hal 80.

⁷¹ Dr.s Nasution, m.a, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011 cetakan 12), hal. 143.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 137

⁷³ Margono, *Metodologi Peneletian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal 165.

dengan tatap muka antara orang pencari informasi dengan orang yang memberikan informasi. Di dalam sebuah penelitian metode wawancara atau interview yang digunakan adalah metode yang tidak berstruktur atau bebas. Metode ini digunakan agar bisa mendapatkan sebuah kepastian apakah data yang telah dihasilkan dari hasil observasi telah sesuai atau tidak dengan subjek penelitian.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber dan informan, yang mana narasumber yakni terdiri dari masyarakat yang dianggap mengetahui tentang tradisi *dandani manten*, mulai tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat yang bermukim di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, sedangkan informan yakni masyarakat yang melakukan tradisi *dandani manten* tersebut dan juga masyarakat yang menjadi perantara untuk tradisi *dandani manten* tersebut yang disebut sebagai *dandan*.

, diantaranya:

- a. Bapak Miseran
- b. Mbah Tanggul
- c. Bapak Harmani
- d. Bapak Masruki
- e. Ibu Solikah
- f. Bapak Sholeh
- g. Ibu Ropiah
- h. Bapak Nurhadi

i. Bapak Wari

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen biasanya berupa sebuah tulisan, gambar atau karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara/interview dalam sebuah penelitian kualitatif.⁷⁴

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi: 1. Buku yang relevan, 2. Peraturan-peraturan yang ada, 3. Laporan sebuah kegiatan, 4. Foto-foto dan film dokumenter yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah data sudah selesai dikumpulkan dengan lengkap yang berasal dari lapangan atau dokumentasi, maka tahap yang selanjutnya ialah analisis data. Seperti halnya teknik pengumpulan data, analisis data juga bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Dengan menganalisisnya, sebuah data bisa diberikan arti atau makna yang jelas agar dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan juga dapat menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.

Di penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah metode kualitatif yakni sebuah teknik yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang telah dialami oleh subjek penelitian secara

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hal. 247

⁷⁵ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

jelas, dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah ini untuk metode penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pola pikir deduktif, pola pikir ini ialah pola pikir yang asalnya dari hal-hal yang bersifat umum seperti tentang masalah *'urf*, perkawinan, *ta'aruf*, dan *khitbah*. Lalu pola pikir ini berfungsi untuk menganalisis hal-hal yang bersifat khusus yang ada di lapangan yaitu tentang tradisi dandan manten di desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Analisis data menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga alur kegiatan dalam menganalisis data, yakni: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dengan analisis. Reduksi data ialah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang telah tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus terutama saat proyek yang mengarah ke hal kualitatif yang berlangsung atau selama pengumpulan data berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi yakni dengan membuat ringkasan, mengkodekannya, menelusuri tema yang ada, membuat gabungan-gabungan, membuat batas-batas, dan muliskan memo.

⁷⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari Tradisi *Dandan Manten* Ditinjau dari Hukum Islam di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu kegiatan pendeskripsian dari kumpulan informasi yang telah ditemukan yang tersusun agar dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap suatu kasus. Penyajian data kualitatif dipaparkan dalam sebuah bentuk teks naratif yang bertujuan merancang agar dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian dan deskripsi dari Tradisi *Dandan Manten* Ditinjau dari Hukum Islam di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan sebuah kesimpulan ialah kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus melakukan kesimpulan dan memverifikasi dalam segi makna maupun kebenaran dari kesimpulan yang telah disepakati dengan tempat yang dijadikan penelitian dilaksanakan.

Pada tahapan analisis data seorang peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian selagi penelitian tersebut berlangsung. Dilakukannya tahapan ini

diharapkan bisa untuk menjawab semua masalah yang telah peneliti rumuskan di dalam fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dari Tradisi *Dandani Manten* Ditinjau dari Hukum Islam di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Di tahap pendahuluan peneliti menyusun rencana penelitian dan memilih tempat penelitian, kemudian menyiapkan teori-teori mengenai tradisi dandan manten dari berbagai sumber, mulai , dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk informan yang akan di wawancarai. Peneliti memilih informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang diinginkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Di tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan melakukan wawancara terhadap subjek wawancara, mendeskripsikan jawaban para informan, serta mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian serta transkrip hasil wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Di tahap ini peneliti menyusun semua data yang diperoleh di lapangan secara sistematis dan rinci agar mudah dipahami oleh orang

lain dan semuanya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan mengenai Tradisi Dandan Manten Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Mojosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri) dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Laporan

Di tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Laporan ini berbentuk skripsi yang tersusun secara sistematis. Dan skripsi sendiri merupakan hasil akhir dari laporan penelitian.